

ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM ANIMASI KIKO EPISODE “MENCARI BUNGA LANGKA”

Siti Aisah Putri Utami Harahap¹, Afifah Azzahra², Nova Azila³

^{1,2,3}PGMI FTK Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat e-mail : ¹aisahput.rii1104@gmail.com, ²azzahraafifah1208@gmail.com,

³novaazila2208@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of instilling moral values in children from an early age through engaging and educational media. Animated films can serve as a medium for character education because they are capable of conveying moral messages through stories, dialogue, and the behavior of characters. This study aims to analyze the moral values found in the animated film Kiko, specifically the episode “Searching for a Rare Flower.” This study employs a qualitative approach using content analysis. The primary data source consists of the Kiko animated film episode “Searching for the Rare Flower,” while secondary data was obtained from various journals related to the research. Data collection techniques involved observation and documentation, achieved by repeatedly watching the film and documenting scenes that demonstrate moral values. Based on the research findings, the Kiko animated film episode “Searching for the Rare Flower” contains several moral values, namely responsibility, perseverance, mutual aid, and friendship. These values are demonstrated through the actions and interactions of the characters as they face various problems and challenges. Thus, the animated film Kiko can serve as a medium for character education and the instillation of moral values in children’s daily lives.

Keywords: Moral Values, Animated Film, Kiko, Content Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai moral pada anak sejak usia dini melalui media yang menarik dan edukatif. Film animasi dapat menjadi salah satu media pembelajaran karakter karena mampu menyampaikan pesan moral melalui cerita, dialog, serta perilaku tokoh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam film animasi Kiko episode “Mencari Bunga Langka”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis konten (*content analysis*). Sumber data primer berupa tayangan film animasi Kiko episode “Mencari Bunga Langka”, sedangkan data sekunder didapatkan dari berbagai jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi dengan cara menonton film secara berulang serta mendokumentasikan adegan-adegan yang menunjukkan nilai moral. Berdasarkan hasil penelitian, film animasi Kiko episode “Mencari Bunga Langka” mengandung beberapa nilai moral, yaitu tanggung jawab,

pantang menyerah, tolong-menolong, dan persahabatan. Nilai-nilai tersebut ditunjukkan melalui Tindakan dan interaksi antar tokoh dalam menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan. Dengan demikian, film animasi Kiko dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karakter dan penanaman nilai moral bagi anak dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Nilai Moral, Film Animasi, Kiko, Analisis Konten

A. Pendahuluan

Moral merupakan pedoman berupa nilai dan norma yang digunakan seseorang maupun kelompok dalam mengatur perilaku dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari (Murtadlo & Khobir, 2023). Penanaman nilai moral sejak dini diperlukan agar anak mampu memahami perilaku yang baik serta menerapkannya dalam lingkungan sosial. Namun, perkembangan teknologi dan media digital saat ini menyebabkan anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan berbagai tayangan hiburan yang tidak semuanya mengandung nilai edukatif. Kondisi tersebut menjadi salah satu tantangan dalam pembentukan karakter anak, sehingga diperlukan media yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mampu menyampaikan pesan moral dengan cara yang positif dan mudah dipahami.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam penanaman nilai moral adalah film animasi. Film

animasi tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran karena mengandung berbagai pesan moral yang disampaikan melalui cerita, dialog, serta perilaku para tokohnya. Salah satunya adalah film animasi Kiko yang membantu menyampaikan pesan secara lebih sederhana dan konkret. Nilai moral seperti tanggung jawab, kerja sama, kepedulian, tolong menolong, dan keberanian dapat ditampilkan melalui tindakan tokoh dalam cerita sehingga anak lebih mudah mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media animasi dinilai efektif karena mampu meningkatkan motivasi belajar, memperjelas antar konsep, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif (Zahroh et al., 2025).

Selain itu, film animasi dapat dijadikan media pendukung pendidikan karakter karena anak cenderung lebih tertarik belajar melalui tayangan visual dibandingkan

penjelasan secara lisan saja. Dengan adanya visualisasi cerita dan karakter yang menarik, anak dapat memahami pesan moral secara lebih mendalam serta menumbuhkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari (Saragih & Sirait, 2022).

Salah satu film animasi yang mengandung nilai moral adalah film animasi Kiko episode “Mencari Bunga Langka”. Episode tersebut menceritakan perjuangan Kiko dan teman-temannya dalam mencari bunga langka milik Lola yang rusak. Dalam proses tersebut terdapat berbagai perilaku positif yang mencerminkan nilai moral melalui tindakan dan interaksi antar tokoh. Nilai-nilai tersebut terlihat dari sikap saling peduli, membantu sesama, bertanggung jawab atas kesalahan, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2024) dengan judul “Nilai Pendidikan pada Dialog Tokoh dalam Film Animasi Kiko Season 2 Guna Mengetahui Ideologi yang Terkandung di Dalamnya”. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu deskriptif kualitatif dengan fokus pada nilai

pendidikan yang terdapat dalam dialog tokoh film animasi Kiko. Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai pendidikan budi pekerti, sosial, religius, kecerdasan, jasmani, dan kesejahteraan keluarga yang terkandung dalam film Kiko. Selain itu, ditemukan pula ideologi humanisme dan kapitalisme dalam cerita film tersebut. Perbedaannya, penelitian tersebut lebih berfokus pada nilai pendidikan dan ideologi, sedangkan fokus penelitian ini adalah nilai moral.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan karena berfokus pada analisis nilai moral yang ditampilkan dalam film animasi Kiko episode “Mencari Bunga Langka” melalui adegan-adegan tertentu yang merepresentasikan perilaku positif para tokoh. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai moral dalam film animasi Kiko episode “Mencari Bunga Langka”. Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana representasi nilai moral dalam film animasi Kiko episode “Mencari Bunga Langka”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan

kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam serta kontekstual (Palupi et al., 2025). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis konten (content analysis).

Analisis konten merupakan suatu teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh deskripsi yang objektif, sistematis, serta bersifat kualitatif terhadap isi pesan yang terdapat dalam suatu komunikasi (Firda & Kurniawan, 2023). Teknik ini juga dapat digunakan untuk menganalisis pesan dalam berbagai media, termasuk film.

Objek dalam penelitian ini yaitu film animasi Kiko episode “Mencari Bunga Langka”. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa tayangan film tersebut, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal yang relevan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara menonton film secara berulang untuk memahami alur cerita serta mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terdapat dalam film

tersebut. Dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan atau memfoto adegan-adegan yang menunjukkan nilai moral dalam film.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu menonton dan memahami isi film secara keseluruhan, mengidentifikasi bagian yang mengandung nilai moral, mengelompokkan nilai-nilai tersebut ke dalam kategori tertentu, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Film animasi Kiko merupakan serial animasi anak-anak yang diproduksi oleh MNC Animation dan ditayangkan di RCTI. Serial animasi ini mulai dirilis pada tahun 2014 dan menceritakan petualangan Kiko bersama sahabat-sahabatnya dalam menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan sekitar (Alimah et al., 2023). Film animasi Kiko dikenal sebagai tayangan yang mengandung berbagai pesan positif dan nilai moral yang disampaikan melalui cerita, dialog, serta interaksi antar tokohnya.

Film animasi Kiko episode “Mencari Bunga Langka” memuat berbagai nilai moral yang ditunjukkan

melalui perilaku, tindakan, serta interaksi antar tokoh dalam setiap adegannya. Nilai-nilai moral tersebut terlihat dari cara tokoh menghadapi masalah, membantu sesama, serta menyikapi berbagai tantangan yang terjadi selama alur cerita berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis nilai moral yang terdapat dalam film animasi Kiko episode “Mencari Bunga Langka” berdasarkan adegan-adegan tertentu yang menunjukkan perilaku positif para tokoh. Adapun nilai moral yang ditemukan dalam film tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab merupakan salah satu nilai penting dalam kehidupan sosial yang berkaitan dengan kesadaran seseorang untuk melaksanakan kewajiban serta berani menanggung akibat dari setiap tindakan yang dilakukan. Tanggung jawab tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi perlu ditanamkan dan dibiasakan melalui proses yang berkelanjutan agar menjadi bagian dari karakter individu (Oktaviani & Laely, 2024). Oleh karena itu, tanggung jawab tidak hanya dipahami sebagai kewajiban

tetapi juga sebagai bentuk kesadaran diri dalam bersikap dan bertindak.

Dan tanggung jawab diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, menjaga apa yang menjadi miliknya maupun milik orang lain, serta memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan. Sikap ini juga mencakup kemampuan untuk bertindak disiplin, menghargai waktu, serta mematuhi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. (Salsabila & Nurmaniah, 2021).



Gambar 1 Kiko secara tidak sengaja merusak bunga milik Lola akibat bola yang ditendangnya

Nilai tersebut dapat dilihat dari dalam film Kiko episode “Mencari Bunga Langka”. Pada gambar 1, Kiko secara tidak sengaja merusak bunga milik Lola akibat bola yang ditendangnya tepatnya menit 0:53. Dalam situasi tersebut, Kiko menunjukkan sikap tanggung jawab atas perbuatannya. Bentuk tanggung jawab Kiko terlihat usahanya untuk

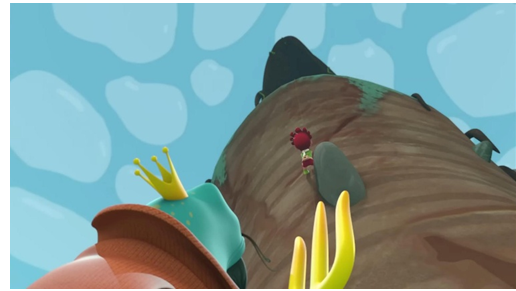
mencari kembali bunga yang telah rusak. Tindakan ini menunjukkan bahwa tanggung jawab tidak hanya berhenti pada pengakuan kesalahan, tetapi juga diikuti dengan tindakan nyata untuk memperbaiki keadaan. Selain itu, sikap Kiko juga mencerminkan pentingnya menjaga dan menghargai milik orang lain sebagai bagian dari tanggung jawab.

Berdasarkan adegan tersebut, tanggung jawab adalah sikap yang mencakup kesadaran untuk melaksanakan kewajiban, menjaga kepercayaan, serta berani menanggung dan memperbaiki akibat dari perbuatan yang dilakukan.

2. Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah sikap untuk terus berusaha dan tidak mudah putus asa, meskipun menghadapi kegagalan, hambatan, atau rintangan, sampai tujuan yang diinginkan berhasil dicapai (Tamsil, 2022).

Nilai pantang menyerah dalam film animasi Kiko terdapat pada adegan menit ke-3:03.

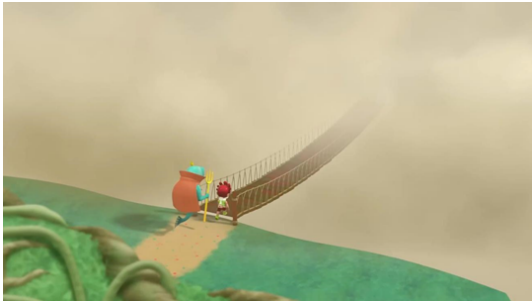


Gambar 2 Kiko terus memanjat tebing curam meskipun menghadapi kesulitan dan risiko yang besar.

Pada gambar 2, ketika Kiko memanjat tebing curam menunjukkan nilai pantang menyerah. Dalam adegan tersebut, Kiko terlihat berusaha menaiki permukaan tebing yang terjal dengan pijakan yang terbatas dan cukup berisiko. Kondisi ini menuntut keberanian, ketekunan, serta usaha yang tidak mudah. Meskipun menghadapi kesulitan, Kiko tetap berusaha untuk terus memanjat tanpa menunjukkan sikap putus asa.

Hal ini menunjukkan bahwa sikap pantang menyerah tercermin dari usaha yang terus dilakukan meskipun menghadapi tantangan yang berat. Dengan demikian, adegan tersebut menegaskan bahwa keberanian untuk terus mencoba dan tidak berhenti di tengah kesulitan merupakan bagian penting dari nilai pantang menyerah.

Nilai pantang menyerah dalam film animasi Kiko juga terdapat pada adegan menit ke-4:55.



Gambar 3 Kiko dan Karkus tetap melanjutkan perjalanan meskipun menghadapi jembatan rapuh dan berbahaya.

Pada gambar 3, Adegan ketika Kiko dan Karkus melakukan perjalanan menuju goa untuk mencari bunga langka menunjukkan nilai pantang menyerah. Dalam perjalanan tersebut, mereka harus melewati jembatan dengan kondisi yang renggang dan terdapat celah, sehingga Kiko sempat hampir terjatuh. Kondisi ini menggambarkan adanya tantangan yang harus dihadapi.

Meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit, Kiko dan Karkus tetap melanjutkan perjalanan tanpa menunjukkan sikap menyerah. Hal ini menunjukkan adanya keberanian dan ketangguhan dalam menghadapi rintangan. Selain itu, meskipun Kiko dan Karkus tidak berhasil membawa bunga pengganti, Kiko tidak berhenti

berusaha dan berupaya mencari cara lain hingga pada akhirnya bunga milik Lola yang sudah layu dapat kembali seperti semula.

Dengan demikian, adegan tersebut menegaskan bahwa nilai pantang menyerah tercermin dari sikap tidak mudah putus asa, tetap berusaha dalam menghadapi kesulitan, serta terus mencari solusi meskipun mengalami kegagalan.

3. Tolong menolong

Tolong menolong merupakan suatu tindakan sosial berupa membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan dengan tujuan untuk meringankan beban yang dihadapi. Sikap ini dilakukan secara sadar dan didasari oleh rasa peduli, empati, serta keinginan untuk memberikan manfaat kepada orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, tolong-menolong menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari interaksi sosial, karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam berbagai situasi (Sri Fattul Jannah & Nursalim, 2023).

Selain sebagai bentuk bantuan, tolong menolong juga mencerminkan adanya hubungan sosial yang erat antar individu. Dalam kehidupan

bermasyarakat, sikap ini muncul sebagai bentuk kebersamaan dan solidaritas, dimana setiap individu memiliki kesadaran untuk saling membantu demi terciptanya keseimbangan dan keharmonisan dalam kehidupan bersama (Suliono et al., 2024). Tolong-menolong tidak hanya terbatas pada tindakan fisik, tetapi juga dapat berupa bantuan dalam bentuk dukungan, perhatian, kerjasama, maupun kehadiran yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi orang lain (Maghrobi et al., 2024).

Dalam praktiknya, tolong-menolong memiliki berbagai bentuk dan tahapan. Pertama, tolong menolong dapat berupa tindakan langsung untuk membantu seseorang yang sedang mengalami kesulitan. Kedua, tolong menolong dapat berkembang menjadi hubungan timbal balik, dimana bantuan yang diberikan akan mendorong munculnya bantuan dari pihak lain. Ketiga, tolong menolong juga dapat berupa dukungan moral atau emosional yang tidak selalu terlihat secara fisik, tetapi memiliki dampak besar bagi individu yang dibantu. Ketiga bentuk ini menunjukkan bahwa tolong-menolong merupakan proses sosial yang dinamis dan berkelanjutan.

Nilai-nilai tersebut dapat ditemukan dalam film Kiko “Mencari Bunga Langka” khususnya pada beberapa bagian yang saling berkaitan.



Gambar 4 Kiko membantu Karkus menaiki tebing menggunakan tali saat mencari bunga langka

Pada gambar 4, tepatnya pada menit 4:10, terlihat adanya tindakan awal tolong-menolong ketika Kiko membantu Karkus yang sedang mengalami kesulitan. Dalam adegan ini, Kiko menunjukkan kepedulian terhadap kondisi yang dialami oleh Karkus dimana Kiko membantu Karkus yang mengalami kesulitan saat menaiki tebing dengan menggunakan tali yang ditarik oleh Kiko dari atas. Tindakan tersebut mencerminkan bahwa tolong menolong merupakan bentuk respons terhadap situasi dimana seseorang membutuhkan seseorang. Sikap ini juga menunjukkan adanya empati, yaitu kemampuan untuk merasakan

dan memahami kesulitan orang lain, sehingga mendorong munculnya tindakan membantu.



Gambar 5 Karkus membantu Kiko yang hampir terjatuh dari jembatan saat perjalanan mencari bunga langka

Pada gambar 5, tepatnya pada menit 5:29, Karkus membantu Kiko yang terjatuh dari jembatan layang-layang dengan cara Karkus memegang tangan Kiko dari atas jembatan dan mengangkat Kiko. Adegan ini menunjukkan tolong menolong tidak hanya bersifat satu arah, tetapi dapat berkembang menjadi dasar terbentuknya kerjasama dan saling membantu antara kedua tokoh. Hal ini memperlihatkan bahwa dalam kehidupan sosial, tolong menolong dapat memperkuat hubungan antar individu serta menciptakan rasa saling percaya. Dengan adanya hubungan timbal balik, interaksi sosial menjadi lebih harmonis dan saling menguntungkan.



Gambar 6 Kiko membantu Karkus keluar dari bunga menggunakan tali dan nyanyian

Selanjutnya, Pada gambar 6, tepatnya pada menit 8:36 terlihat bentuk tolong-menolong yang lebih mendalam dimana Kiko membantu Karkus yang terjebak di dalam sebuah bunga dengan cara menyanyikan sebuah lagu lalu menarik Karkus keluar dari bunga menggunakan sebuah tali. Tindakan ini menunjukkan bahwa tolong menolong tidak harus selalu dilakukan melalui bantuan fisik, tetapi juga dapat berupa bantuan non-

fisik yang disesuaikan dengan situasi yang dihadapi. Dalam adegan tersebut, Kiko menyadari bahwa Karkus berada dalam kondisi sulit, sehingga Kiko berusaha memberikan pertolongan dengan cara yang ia mampu lakukan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tolong menolong merupakan tindakan sosial yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena didasari oleh rasa peduli, empati, dan keinginan untuk membantu sesama. Tolong-menolong tidak hanya terbatas pada bantuan fisik, tetapi juga dapat dilakukan dalam bentuk non-fisik seperti dukungan, perhatian, dan usaha kreatif untuk mengatasi kesulitan orang lain.

4. Persahabatan

Persahabatan adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang saling bergantung, disertai rasa kasih sayang satu sama lain, serta akan melakukan apa saja untuk membantu sahabatnya (Monica et al., 2021).

Nilai persahabatan dalam film animasi Kiko terdapat pada adegan menit ke-9:55.



Gambar 7 Lola lebih mengutamakan keselamatan Kiko dibandingkan keberhasilan mencari bunga langka

Pada gambar 7, Adegan ketika Kiko kembali tanpa membawa bunga menunjukkan nilai persahabatan, di mana Lola tidak menekankan pada kegagalan pencarian tersebut, melainkan lebih mengutamakan kondisi keselamatan Kiko. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks persahabatan, aspek kepedulian dan ketulusan memiliki kedudukan yang lebih dominan dibandingkan hasil atau pencapaian materi.

Dengan demikian, adegan tersebut menegaskan bahwa nilai persahabatan tidak hanya tercermin dari kebersamaan, tetapi juga dari kepedulian emosional, ketulusan, serta sikap saling memahami dalam menghadapi kondisi sahabat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, film animasi Kiko episode

“Mencari Bunga Langka” menampilkan berbagai nilai moral yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembentukan karakter anak. Nilai moral yang ditemukan dalam film tersebut meliputi nilai tanggung jawab, pantang menyerah, tolong menolong, dan persahabatan. Nilai tanggung jawab terlihat dari sikap tokoh yang berusaha memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan. Nilai pantang menyerah tercermin dari usaha tokoh yang tetap berjuang menghadapi rintangan dan tidak mudah putus asa. Nilai tolong menolong terlihat dari sikap para tokoh yang saling membantu ketika menghadapi berbagai kesulitan. Sementara itu, nilai persahabatan ditunjukkan melalui sikap saling peduli dan memahami antar tokoh.

Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu episode film animasi Kiko sehingga hasil penelitian belum menggambarkan keseluruhan nilai moral dalam serial tersebut. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih banyak episode maupun film animasi lainnya serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil

penelitian menjadi lebih luas dan mendalam. Selain itu, guru dan orang tua dapat memanfaatkan film animasi Kiko sebagai media pembelajaran karakter bagi anak karena mengandung berbagai nilai moral positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, I. N., Untari, M. F. A., & Listyarini, I. (2023). Analisis Nilai Karakter Dalam Film Animasi Kiko Karya MNC Animation. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 388–394. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i1.11722>
- Firda, T., & Kurniawan, F. A. (2023). Analisis Konten Film “Mak Cepluk” Sebagai Pelestarian Permainan Tradisional Indonesia. *Jurnal Dakwah & Komunikasi Islam*, 1(1), 59–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.35878/muashir.v1i1.760>
- Maghrobi, Z. A., Iqbal, I. M., & Murdianto. (2024). Tolong-menolong dalam Kebaikan dalam Al-Qur’an (Studi Penafsiran Ayat-ayat Ta’awun dalam Tafsir Al-Munir). *Bunyan Al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 71–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.58438/bunyanalulum.v1i1>
- Monica, N., Herawati, I., Napitupulu, L., & Nugroho, S. (2021). Need to Belong dan Kualitas Persahabatan. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 1(2), 111–116.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jicop.v1i2.8798>
- Murtadlo, M. K. A., & Khobir, A. (2023). Pendidikan Moral Pandangan Immanuel Kant. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2223–2230. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5371>
- Oktaviani, A., & Laely, K. (2024). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan. *Jurnal AUDHI*, 6(2), 1–14.
- Palupi, N. W. I., Ummah, S. R., & Larasati, P. (2025). Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(4), 188–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/risoma.v3i4.860>
- Salsabila, J., & Nurmaniah. (2021). Studi Tentang Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Fajar Cemerlang Sei Mencirim. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 111–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3334>
- Saragih, E. M., & Sirait, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Berbasis Plotagon untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 23(1), 207–221. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1265>
- Sri Fattul Jannah, S., & Nursalim, E. (2023). Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Membentuk Perilaku Tolong Menolong Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 01, 145–153.
- Suliono, O., Gugule, H., & Putri Sidik, S. (2024). Solidaritas Tolong Menolong Masyarakat Toraja dalam Pelaksanaan Ritual Rambu Solo ' di Desa Rano Utara Kecamatan Rano. *ETIC (EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL)*, 1, 191–206.
- Tamsil, I. S. (2022). Pesan Pantang Menyerah dan Ikhlas Melalui Teknik Sinematografi Pada Film "Nusa the Movie 2021." *Jurnal Calaccitra*, 2(2), 9–19.
- Wahyuni, E. S. (2024). Nilai Pendidikan pada Dialog Tokoh dalam Film Animasi Kiko Season 2 Guna Mengetahui Ideologi yang Terkandung di Dalamnya. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 3(2), 282–294.
- Zahroh, F., Apriani, A., & Afrilia, Y. (2025). Analisis Manfaat Media Audio Visual Animasi sebagai Bahan Pembelajaran Efektif untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 633–644. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.695>